

LAPORAN KASUS

Capillariasis sapi di Surabaya

ROCHIMAN SASMITA

Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga, Surabaya

Dalam rangka survei jenis-jenis cacing saluran pencernaan sapi perah (Fries Hollands dan peranakannya) dan sapi potong (Ongole dan peranakannya) di Surabaya yang dilakukan mulai Oktober 1975 sampai dengan Desember 1975 telah ditemukan telur cacing *Capillaria bovis* Schnyder, 1906.

Telur-telur itu ditemukan pada sembilan dari 246 contoh tinja sapi potong yang dikumpulkan. Dari 257 contoh tinja sapi perah tidak ditemukan telur *Capillaria bovis*.

Dari pengukuran 18 telur cacing itu ternyata bahwa telur cacing *Capillaria bovis* yang ditemukan itu panjangnya rata-rata 51.94 (42.84–54.05) mikron dan lebarnya rata-rata 23.33 (21.15–25.05) mikron (tabel 1).

Ukuran telur cacing *Capillaria bovis* menurut hasil penyusunan Soulsby (1965) ialah, panjang rata-rata 47.6 (41–54) mikron dan lebar rata-rata 22.3 (21–25) mikron.

Telur cacing yang ditemukan ini warnanya coklat, dinding selnya tebal, mem-

punyai sumbat pada kedua ujungnya, dan berisi satu sel tunggal (Gambar 1).

Sebagai perbandingan dapat dilihat telur cacing *Trichuris ovis* Abildgaard, 1795 yang juga ditemukan dalam survei ini pada empat contoh tinja di antara 246 contoh tinja sapi potong yang diperiksa (Gambar 2). Selain ukurannya lebih besar, juga bentuknya lebih mengembung daripada telur *Capillaria ovis*.

Berdasarkan pada uraian di atas penulis berpendapat bahwa telur yang ditemukannya benar-benar adalah telur *Capillaria bovis*.

Spesies telur cacing ini belum tercantum di dalam daftar cacing-cacing yang berparasit pada hewan menyusui dan unggas di Indonesia yang disusun oleh Adiwinata (1955, 1958) dan Muchlis (1958). Karena itu laporan ini merupakan laporan pertama mengenai telur cacing *Capillaria bovis* di Indonesia dan menyumbangkan satu nama tambahan pada daftar cacing-cacing yang berparasit pada hewan menyusui dan unggas di Indonesia.

Tabel 1. Ukuran telur *Capillaria bovis* di Surabaya.

Telur no.	Panjang (mikron)	Lebar (mikron)
1.	42.84	24.09
2.	54.05	23.50
3.	49.35	25.05
4.	54.05	23.50
5.	54.05	23.50
6.	54.05	21.15
7.	53.40	23.50
8.	54.05	23.50
9.	49.35	23.50
10.	54.05	23.50
11.	54.05	23.50
12.	51.70	23.50
13.	51.70	23.50
14.	53.05	23.30
15.	49.35	23.50
16.	49.35	23.50
17.	53.8	23.20
18.	52.8	21.15
Rata-rata	51.94	23.33

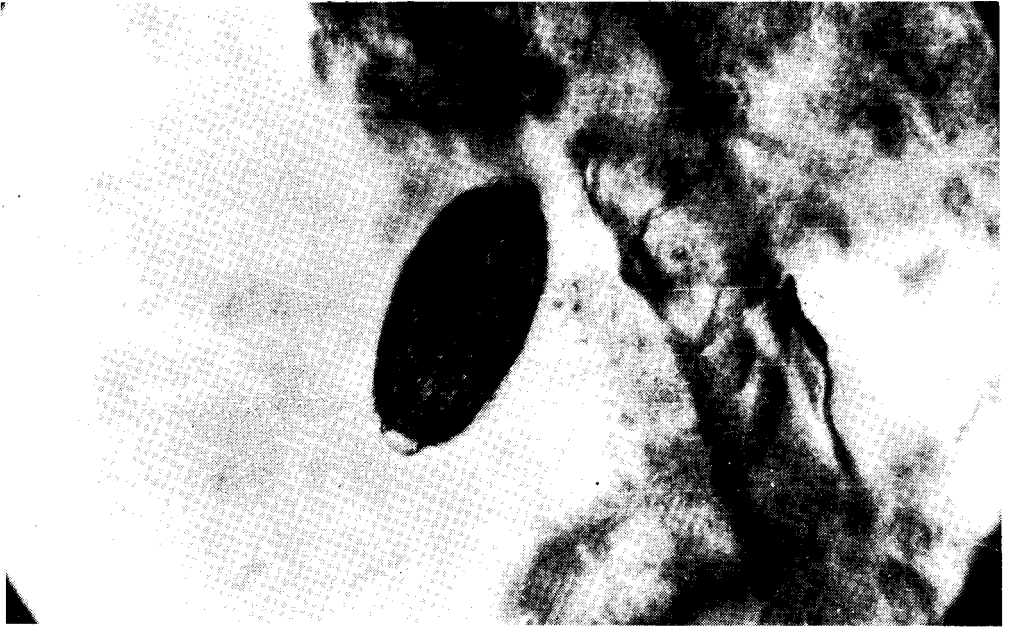
Capillariasis on cattle in Surabaya.

SUMMARY

A survey on the worm infestation of the digestive tracts of beef cattle and dairy cattle was carried out in Surabaya which started on October 1975 and ended on December 1975. The author found *Capillaria bovis* (Schnyder, 1906) eggs in nine out of 246 beef cattle fecal samples, but none from 257 dairy cattle fecal samples. The measurements of the eggs were 42.84–54.05 microns long with a mean of 51.92 microns and 21.15–25.05 microns wide with a mean of 23.34 microns. The eggs had bipolar plugs, thick walls and contained a single cell and were brown coloured. This is the first report on *Capillaria bovis* eggs in Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, T. 1955. Cacing-cacing yang berparasit pada hewan menyusui dan unggas di Indonesia. *Hemera Zoa* 62 : 229–247.
- Adiwinata, T. 1958. Daftar tambahan cacing-cacing yang berparasit pada hewan menyusui dan unggas di Indonesia. *Hemera Zoa* 65 : 231–233.
- Muchlis, A. 1958. Tambahan daftar cacing-cacing yang berparasit pada hewan menyusui dan unggas di Indonesia. *Hemera Zoa* 66 : 6–9.
- Soulsby, E.J.L. 1965. *Textbook of Veterinary Clinical Parasitology* vol. I. Helminths 1st Publ. Blackwell Scientific Publication, Oxford. 623–702.



Gambar 1. Telur *Capillaria bovis* pembesaran 400x.



Gambar 2. Telur *Trichuris ovis* pembesaran 400x.